



BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Kelompok 122 bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan nyata di masyarakat. Selama masa pengabdian, Kelompok 122 diharapkan mampu berkontribusi secara aktif dalam membantu mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat dan menawarkan solusi melalui berbagai program kerja yang disusun bersama. Melalui program ini, Kelompok 122 juga belajar untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan mengasah kemampuan sosial, komunikasi, serta kepemimpinan.

Pelaksanaan program KKN di Kelurahan Karangpilang disusun berdasarkan hasil observasi awal, diskusi dengan perangkat kelurahan, dan pertimbangan potensi serta kebutuhan lokal. Program-program yang dijalankan meliputi kegiatan edukatif, pemberdayaan masyarakat, peningkatan lingkungan, dan pendampingan UMKM. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif bersama warga dan mitra setempat untuk mencapai hasil yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat. Adapun program kerja dan kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan oleh Kelompok 122 antara lain:

1. Sosialisasi dan Pendampingan Digitalisasi UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Kelurahan Karang Pilang, sebagai bagian



dari Kota Surabaya, memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Namun, sebagian besar pelaku usaha di wilayah ini masih menjalankan usahanya secara konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Oleh karena itu, transformasi digital menjadi langkah penting guna memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta membangun citra merek yang lebih profesional bagi UMKM.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Kelompok 122 melaksanakan program kerja Sosialisasi dan Pendampingan Digitalisasi UMKM. Program ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM di Kelurahan Karang Pilang agar mampu memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

a. Sosialisasi Digitalisasi UMKM

Kegiatan sosialisasi menjadi tahap awal dari program digitalisasi UMKM yang dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya transformasi digital dalam pengembangan usaha. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025

Pukul : 12.00 - 14.00 WIB

Tempat : Balai Kelurahan Karangpilang

Sosialisasi ini menghadirkan pemateri Farrel Apta Kassuma, anggota Kelompok 122, yang membawakan materi mengenai pemanfaatan platform digital dalam pengembangan UMKM. Materi mencakup demonstrasi praktis



mengenai cara membuat akun bisnis di platform *e-commerce* seperti Shopee dan layanan pesan antar seperti Go Food.

Seluruh anggota Kelompok 122 turut mendampingi peserta untuk melakukan praktek langsung agar materi lebih mudah dipahami. Selain itu, peserta juga dibekali pelatihan pemasaran digital yang mencakup pembuatan konten promosi, penggunaan media sosial, serta strategi membangun interaksi yang positif dengan konsumen dan komunitas. Kegiatan ini ditutup dengan diskusi interaktif yang memberi ruang bagi peserta untuk bertanya dan berbagi pengalaman sehingga menjadikan sosialisasi ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga partisipatif.

b. Pendampingan UMKM (door-to-door)

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi, Kelompok 122 juga melaksanakan pendampingan langsung (door-to-door) kepada pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Karang Pilang. Pendampingan UMKM dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Juli 2025 - Jumat, 26 Juli 2025

Pukul : 09.00 - 16.00 WIB

Tempat : Rumah Pemilik UMKM

Pendampingan dilakukan selama dua minggu dengan waktu yang disesuaikan juga kepada pihak UMKM. Metode yang digunakan dengan mendatangi langsung tempat usaha masyarakat untuk memberikan bantuan teknis secara praktis. Pendampingan mencakup pembuatan akun Google Maps untuk



meningkatkan visibilitas usaha secara daring, serta membantu pengambilan foto dan video produk yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi melalui platform digital. Dengan pendekatan langsung ini, diharapkan para pelaku UMKM lebih mudah memahami dan menerapkan penggunaan teknologi digital dalam memasarkan produknya secara efektif.

Adapun rincian jadwal kegiatan pendampingan UMKM secara langsung oleh Kelompok 122 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tabel Jadwal Kegiatan Pendampingan UMKM

Hari/Tanggal	Pukul	Tempat	Kegiatan
Selasa, 8 Juli 2025	13.00 - 16.00	Rumah UMKM Ibu Nurahayu	Mengikuti kegiatan produksi UMKM Ibu Nurahayu, produsen Keripik Singkong dan Similer, yang dilakukan di rumah pribadi pelaku usaha, dengan membantu dalam proses pembuatan adonan keripik.
Rabu, 9 Juli 2025	12.00 - 14.30	Rumah UMKM Ibu Nurahayu	Mengikuti kegiatan produksi UMKM Nurahayu, produsen



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

			Keripik Singkong dan Similer, yang dilakukan di rumah pribadi pelaku usaha, dengan membantu dalam proses perebusan dan penjemuran keripik.
Senin, 14 Juli 2025	07.00 - 12.00	Rumah UMKM Ibu Nurahayu	Mengikuti kegiatan produksi UMKM Nurahayu, produsen Keripik Singkong dan Similer, yang dilakukan di rumah pribadi pelaku usaha, dengan membantu dalam proses penggorengan dan pengemasan keripik.
Jumat, 18 Juli 2025	10.00 - 12.00	Rumah UMKM Ibu Melah Maisyaroh	Membantu dalam pembuatan logo dan label untuk UMKM Melany Modes dan diserahkan di rumah pelaku usaha. Selain



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

			itu, dilakukan juga pendaftaran UMKM ke Google Maps sebagai langkah awal visibilitas bisnis secara online.
	13.00 - 14.00	Rumah UMKM Ibu Yulaila	Memberikan bantuan berupa logo dan desain label usaha kepada pelaku UMKM Minuman Rempah dengan mengunjungi langsung rumah pelaku usaha.
Senin, 21 Juli 2025	08.00 - 10.00	Food Court Lapangan Tennis	Mendaftarkan UMKM Angkringan Babby Kenzo ke Google Maps serta membantu menyunting video produksi untuk dijadikan video promosi yang lebih profesional.
	10.00 - 12.00	Rumah UMKM Ibu Andriana	Membantu UMKM Es Pisang Hijau Khas



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

		Tandian	Makassar dalam proses foto produk menggunakan kamera milik anggota kelompok agar menghasilkan foto yang estetik guna keperluan promosi produk.
Selasa, 22 Juli 2025	10.30 - 14.00	Rumah UMKM Ibu Yulaila	Membantu dalam proses produksi minuman tradisional Beer Pletok dimulai dari tahap perebusan rempah-rempah hingga proses akhir yaitu pengemasan ke dalam botol plastik.
Jumat, 25 Juli 2025	06.00 - 07.00	Rumah UMKM Ibu Nurahayu	Menyerahkan dan menjelaskan modul Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) kepada UMKM Keripik Singkong dan Similer,



			mencakup pembuatan draft label dan logo, serta pemasangan label kemasan yang sudah terisi produk.
--	--	--	---

Melalui pelaksanaan program kerja Sosialisasi dan Pendampingan Digitalisasi UMKM ini, diharapkan pelaku usaha di Kelurahan Karang Pilang dapat lebih siap menghadapi penggunaan teknologi untuk mengembangkan usahanya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga pendampingan langsung yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kelompok 122 berharap program ini dapat menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam mendorong pertumbuhan UMKM yang lebih modern, mandiri, dan berdaya saing.

2. Workshop Kerja Melalui Media Sosial

Penggunaan internet dan media sosial telah membuka banyak peluang baru di bidang ekonomi, terutama dalam bentuk bisnis online. Di tengah maraknya digitalisasi, kemampuan memanfaatkan platform digital menjadi keterampilan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelurahan Karang Pilang memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, di mana sebagian besar warganya sudah terbiasa menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penggunaan tersebut cenderung bersifat konsumtif dan belum dimaksimalkan untuk kegiatan yang produktif seperti bisnis online maupun pembuatan konten digital.



Sebagai bagian dari upaya mendukung digitalisasi UMKM, Kelompok 122 menyusun program kerja berupa Workshop Kerja Melalui Media Sosial yang bertujuan untuk membimbing masyarakat Kelurahan Karang Pilang dalam mengembangkan potensi ekonomi digital. Kegiatan ini berfokus pada pengenalan dasar-dasar bisnis online shop serta pemanfaatan platform Tiktok melalui dua metode utama, yaitu TikTok Affiliate dan TikTok Go. Dengan memanfaatkan kedua fitur ini, masyarakat dapat menjual produk mereka secara lebih luas tanpa harus memiliki toko fisik, memperoleh komisi dari promosi produk, serta mendapatkan insentif melalui aktivitas seperti menonton video atau mengundang pengguna baru. Adapun workshop ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025

Pukul : 09.00–12.00 WIB

Tempat : Balai Kelurahan Karangpilang

Kegiatan ini menghadirkan tiga pemateri yang telah berbakat pada bidangnya, diantaranya yaitu:

- a. Pemateri pertama, Ibu Farikha Rachmawati, selaku Dosen Pembimbing Lapangan, membawakan materi mengenai TikTok Affiliate, yang mencakup cara kerja program afiliasi, proses pendaftaran, hingga strategi promosi produk yang efektif.
- b. Pemateri kedua, Bapak Andi Supriyanto, menyampaikan materi tentang TikTok Go, mencakup cara mendapatkan penghasilan dari aktivitas di TikTok, jenis-jenis aktivitas yang dapat dilakukan, serta tips untuk memaksimalkan peluang dari fitur tersebut. Penyampaian materi dilakukan



secara interaktif, dengan peserta aktif bertanya dan berdiskusi, menciptakan suasana pembelajaran yang hidup dan partisipatif.

- c. Pemateri ketiga, Farrel Apta Kassuma, sebagai anggota Kelompok 122 yang, membawakan materi “Bisnis dari Nol” yang mencakup cara memulai usaha dengan sistem dropship tanpa modal, menjadi reseller dengan modal terbatas, serta panduan impor barang bagi peserta yang memiliki modal lebih, mulai dari mencari supplier hingga menggunakan jasa forwarder secara efisien.

Melalui pelaksanaan Workshop Kerja Melalui Media Sosial ini, Kelompok 122 berharap masyarakat Kelurahan Karang Pilang dapat mulai mengalihkan penggunaan media sosial ke arah yang lebih produktif. Dengan memahami cara kerja TikTok Affiliate dan TikTok Go, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga peluang untuk meningkatkan penghasilan secara mandiri tanpa memerlukan modal besar. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal yang mendorong masyarakat untuk lebih aktif memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan potensi ekonomi digital di lingkungannya.

3. Sinau Bareng

Program Sinau Bareng di Kelurahan Karangpilang menjadi bagian dari inisiatif untuk mengatasi *learning loss* pada anak usia dini selama masa liburan sekolah. Masa liburan kerap membuat anak-anak kehilangan rutinitas belajar, sehingga diperlukan kegiatan alternatif yang bersifat edukatif namun tetap menyenangkan. Program ini bertujuan untuk mendampingi anak-anak usia TK



hingga SD kelas 1–6 agar tetap aktif, kreatif, dan bersemangat dalam belajar di lingkungan sekolah formal. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, mendidik, dan bermanfaat dengan kehidupan sehari-hari.

Kelompok 122 melaksanakan program kerja Sinau Bareng sebagai kelanjutan dari inisiatif Dinas Pendidikan Kota Surabaya, yang sebelumnya telah menjangkau hingga 238 Balai RW (RRI Surabaya, 2024). Kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran informal yang dikemas dalam suasana santai dan akrab. Di Kelurahan Karang Pilang, Sinau Bareng dilaksanakan di tiga lokasi berbeda, yakni di Rumah Baca & Ilmu (RUBI) RT 06 RW 02, Balai RT 04 RW 03, dan Balai RW 03. Kegiatan dilaksanakan secara rutin selama satu minggu, yaitu pada hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat selama satu minggu dengan durasi dua jam dari pukul 08.00 WIB. Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Tabel Jadwal Kegiatan Sinau Bareng

Hari/Tanggal	Pukul	Tempat	Kegiatan
Senin, 7 Juli 2025	08.00 - 10.00	Balai RW 03	Mempelajari Baca, Tulis, dan Hitung (CALISTUNG) dari TK hingga SD Kelas 1 - 6.
Rabu, 9 Juli 2025	08.00 - 10.00	Balai RW 03	Mempelajari adab makan dan kebersihan sejak dini melalui



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

			metode bernyanyi yang menyenangkan.
	10.00 - 12.00	RUBI RT 06 RW 02	Mempelajari pentingnya menjaga kebersihan tubuh melalui metode dongeng interaktif.
Kamis, 10 Juli 2025	12.30 - 14.30	Balai RT 04 RW 03	Mempelajari Baca, Tulis, dan Hitung (CALISTUNG) dari TK hingga SD Kelas 1 - 6.
Jumat, 11 Juli 2025	12.00 - 14.00	Balai RW 03	Me-review dan melanjutkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya terkait CALISTUNG.
	14.00 - 16.00	RUBI RT 06 RW 02	Cerdas Cermat bertema Nasionalisme Indonesia untuk meningkatkan wawasan kebangsaan sejak dini.
Minggu, 20 Juli 2025	08.00 - 10.00	Balai RW 03	Mewarnai gambar bertema kebersihan lingkungan untuk



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

			menanamkan pentingnya menjaga kebersihan sejak dini.
	10.00 - 12.00	Balai RT 04 RW 03	Mewarnai gambar bertema kebersihan lingkungan untuk menanamkan pentingnya menjaga kebersihan sejak dini.
	15.30 - 17.30	RUBI RT 06 RW 02	Mewarnai gambar bertema kebersihan lingkungan untuk menanamkan pentingnya menjaga kebersihan sejak dini.
Jumat, 25 Juli 2025	15.30 - 17.30	Balai RW 03	Mewarnai gambar bertema kebersihan lingkungan untuk menanamkan pentingnya menjaga kebersihan sejak dini.

Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar anak-anak sejak dini, sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan warga sekitar. Meskipun sederhana dan spontan, Sinau Bareng menjadi wujud nyata kepedulian terhadap pendidikan anak-anak di lingkungan sekitar posko KKN. Semoga kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan sebagai ruang belajar yang menyenangkan dan membangun.



4. Aksi Kerja Bakti dan Penanaman TOGA

Peningkatan kualitas lingkungan hidup merupakan salah satu aspek fundamental dalam menciptakan masyarakat yang sehat, mandiri, dan berkelanjutan. Seiring dengan pesatnya urbanisasi dan padatnya permukiman, keberadaan ruang terbuka hijau mengalami penyusutan yang signifikan, termasuk di wilayah Kelurahan Karang Pilang, Kota Surabaya. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya fungsi ekologis lingkungan, serta rendahnya partisipasi warga dalam upaya pelestarian ruang hijau berbasis kearifan lokal. Salah satu potensi yang belum dimaksimalkan adalah pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman obat keluarga (TOGA), yang memiliki manfaat ganda bagi kesehatan dan kelestarian lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Kelompok 122 melaksanakan program kerja Penanaman Toga di Kelurahan Karang Pilang. Aksi Kerja Bakti dan Penanaman TOGA memberikan manfaat yang bersifat edukatif, ekologis, sosial, dan ekonomis bagi masyarakat. Pada sisi lingkungan, kegiatan penanaman TOGA berkontribusi dalam meningkatkan kualitas udara, memperindah kawasan permukiman, dan menyediakan ruang hijau produktif di tengah keterbatasan lahan. Selain itu, manfaat kesehatan juga menjadi aspek penting, di mana TOGA dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan tradisional yang murah, mudah diakses, dan aman, sehingga mendukung kemandirian keluarga dalam menjaga kesehatan.



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Kerja Bakti dan Penanaman Toga dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Juli 2025

Pukul : 06.00 - 11.00 WIB

Tempat : RT 06 RW 02

Aksi Kerja Bakti dan Penanaman TOGA diawali dengan kerja bakti bersama warga RT 06 RW 02. Seluruh peserta, baik dari Kelompok 122 maupun warga sekitar, bergotong royong membersihkan area sepanjang jalan dari sampah daun kering, plastik, dan kardus yang berserakan. Rumput liar yang tumbuh tinggi dicabut, dan beberapa dahan pohon yang mengganggu juga ditebang untuk menciptakan lingkungan yang lebih rapi dan terang. Sembari melakukan pembersihan, kelompok juga menyiapkan media tanam berupa tanah, pupuk, dan sekam. Untuk mendukung konsep ramah lingkungan, pot-pot yang digunakan berasal dari galon plastik bekas yang sudah tidak terpakai. Pot-pot ini kemudian diisi dengan media tanam dan digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman obat keluarga (TOGA).

Setelah seluruh persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan proses penanaman tanaman TOGA seperti bidara, sirih, kemangi, dan bunga telang. Masing-masing tanaman dipilih karena memiliki manfaat ganda, baik dari segi lingkungan maupun kesehatan. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap penghijauan lingkungan, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan secara produktif dan berkelanjutan.



Adapun manfaat dari tanaman TOGA yang dipilih adalah:

- a. Bidara (*Ziziphus Mauritiana*), daunnya dimanfaatkan untuk untuk menurunkan demam dan anti-inflamasi, mempercepat penyembuhan luka, dan sering digunakan dalam pengobatan tradisional.
- b. Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*), biasa diseduh sebagai teh atau pewarna alami yang kaya akan antioksidan untuk menyehatkan mata, meningkatkan daya ingat, dan meredakan stress.
- c. Kemangi (*Ocimum Basilicum*), mengandung antioksidan tinggi, bermanfaat untuk melancarkan pencernaan, mengurangi bau badan, dan meningkatkan daya tahan tubuh.
- d. Sirih (*Piper Betle*), memiliki sifat antibakteri, sering digunakan untuk mengatasi bau mulut, infeksi, dan keputihan.
- e. Kelor (*Moringa Oleifera*), dapat dijadikan sayu, diseduh sebagai teh, atau diolah menjadi kapsul/herbal kering yang kaya akan antioksidan dan vitamin untuk menurunkan gula darah dan kolesterol, meningkatkan daya tahan tubuh, dan baik untuk kesehatan kulit dan mata.

Melalui kegiatan Aksi Kerja Bakti dan Penanaman TOGA, diharapkan tercipta kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup dimulai dari lingkungan terdekat. Selain mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga, kegiatan ini juga menjadi langkah kecil yang berdampak besar dalam membangun lingkungan yang sehat, hijau, dan mandiri. Kegiatan ini menjadi contoh nyata bahwa kolaborasi dan kepedulian bersama dapat melahirkan perubahan positif bagi lingkungan sekitar.



5. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

Sebagai bagian dari kegiatan pendampingan UMKM, Kelompok 122 turut terlibat secara aktif dalam mendampingi pelaksanaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) kepada pelaku usaha di wilayah Kelurahan Karangpilang, yaitu UMKM Keripik Singkong dan Similer milik Ibu Nurahayu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap standar produksi pangan olahan yang higienis, aman, dan sesuai dengan ketentuan BPOM. Pendampingan CPPOB dilaksanakan dalam empat pertemuan yang telah dirincikan pada Tabel 2.1 dengan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi langsung terhadap rangkaian proses produksi pangan olahan sebagai bentuk implementasi edukasi keamanan pangan.
- b. Membantu dalam proses pembuatan adonan keripik sesuai takaran dan standar kebersihan.
- c. Terlibat dalam proses perebusan dan penjemuran keripik untuk memastikan teknik dan kebersihan sesuai prinsip CPPOB.
- d. Membantu pada tahap penggorengan dan pengemasan produk agar sesuai dengan prinsip sanitasi dan penanganan makanan yang benar.
- e. Menyerahkan dan menjelaskan modul CPPOB secara langsung kepada pemilik usaha, yang mencakup juga draft label dan logo produk, serta membantu dalam pemasangan label pada kemasan yang telah diisi produk.

Hasil akhir dari kegiatan ini berupa modul CPPOB yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan proses produksi pangan olahan secara berkelanjutan.



Diharapkan, melalui kegiatan ini pelaku UMKM mampu meningkatkan kualitas produk serta daya saing usaha di pasar yang lebih luas.

6. Posyandu Keluarga (POSGA)

POSGA (Posyandu Keluarga) merupakan salah satu bentuk kontribusi Kelompok 122 dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan ibu, anak, dan lansia di Kelurahan Karangpilang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat, pemantauan tumbuh kembang anak, serta menjaga kesehatan lansia melalui pelayanan rutin di tingkat RT/RW. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan POSGA tidak hanya bersifat partisipatif, tetapi juga mendukung jalannya pelayanan dengan membantu proses administrasi, pengukuran berat badan dan tinggi anak, serta berinteraksi langsung dengan warga. Melalui keterlibatan ini, Kelompok 122 memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai kondisi kesehatan masyarakat setempat serta tantangan yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan berbasis komunitas. Rincian lokasi dan waktu pelaksanaan POSGA yang diikuti dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3 Jadwal Kegiatan POSGA

Hari/Tanggal	Pukul	Tempat	Kegiatan
Jumat, 4 Juli 2025	08.00 - 10.00	Balai RW 04	Mengikuti kegiatan posyandu keluarga yang dilaksanakan di Balai RW



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

			04, dengan jumlah balita yang hadir sebanyak 16 anak. Kelompok 122 turut membantu mengukur tinggi dan berat badan, lingkar lengan, dan lingkar kepala.
Selasa, 8 Juli 2025	09.00 - 12.00	Fasilitas Umum RT 03 RW 02	Kelompok 122 mengikuti kegiatan Posyandu Rajawali yang dilaksanakan di Fasilitas Umum RT 03 RW 02, dihadiri oleh 13 warga lansia dan 10 balita, mahasiswa turut membantu dalam pencatatan serta pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, lingkar lengan atas, dan lingkar kepala.



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kamis, 10 Juli 2025	09.00 - 12.00	Balai RT 01 RW 02	Kelompok 122 mengikuti kegiatan Posyandu Merpati yang dilaksanakan di Balai RT 01 RW 02, dihadiri oleh 30 warga lansia dan 30 balita, mahasiswa turut membantu dalam pencatatan serta pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, lingkar lengan atas, dan lingkar kepala.
Jumat, 11 Juli 2025	08.00 - 12.00	Rumah KSH RT 02 RW 02	Kelompok 122 mengikuti kegiatan Posyandu Sekarwangi yang dilaksanakan di Rumah KSH RT 02 RW 02, dihadiri oleh 17 warga lansia dan 10 balita, mahasiswa membantu dalam pencatatan serta



			pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, lingkar lengan atas, dan lingkar kepala.
--	--	--	---

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini mencakup seperti yang telah dijelaskan pada tabel, yakni membantu proses pencatatan data peserta, baik anak-anak maupun lansia, melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar lengan atas, dan lingkar kepala untuk anak-anak, dan membantu petugas dalam pengukuran tinggi badan dan berat badan lansia, serta memastikan kelancaran jalannya kegiatan. Melalui keterlibatan langsung dalam POSGA, mahasiswa tidak hanya mendukung kelancaran pelayanan kesehatan dasar, tetapi juga memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya peran Posyandu Keluarga sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat.

7. Bank Sampah

Sebagai bentuk partisipasi dalam pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah berbasis masyarakat, Kelompok 122 turut berkontribusi dalam kegiatan Bank Sampah di wilayah RT 02 RW 01, Kelurahan Karangpilang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya pemilahan sampah sejak dari rumah serta mendorong kebiasaan daur ulang sebagai upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Keterlibatan langsung ini diharapkan dapat memperkuat semangat gotong royong dan keberlanjutan program Bank Sampah di tingkat RT. Pemilahan Bank Sampah melibatkan 7 ibu-



ibu setempat, termasuk Ibu RT, Kader Kesehatan (KSH), dan warga sekitar, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025

Pukul : 08.30 - 10.00 WIB

Tempat : Daerah RT 02 RW 01

Mahasiswa berperan dalam membantu proses pengumpulan dan pemilahan sampah dari karung-karung yang telah disediakan oleh pengelola. Jenis sampah yang dipilah meliputi botol plastik beserta tutupnya, kemasan kaca, kardus, dan sampah anorganik lainnya. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa tidak hanya mendukung upaya lingkungan warga, tetapi juga memperoleh pemahaman langsung tentang sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas dan pentingnya kolaborasi dalam menjaga kebersihan lingkungan.

8. Pemantauan Jentik Secara Nyata (PJSN)

Kelompok 122 juga berpartisipasi dalam kegiatan PJSN (Pemantauan Jentik Secara Nyata) sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui pemberantasan sarang nyamuk. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah RT 04 RW 03, Kelurahan Karangpilang, dengan menggandeng kader kesehatan dan warga sekitar, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2025

Pukul : 08.30 - 10.00 WIB

Tempat : Rumah-Rumah RT 04 RW 03



Dalam kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk melakukan kunjungan langsung ke 35 rumah warga, guna melakukan pengecekan jentik nyamuk pada bak mandi dan tempat penampungan air lainnya. Mahasiswa turut serta dalam proses identifikasi keberadaan jentik secara visual, serta mendampingi kader dalam memberikan edukasi singkat kepada warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan 3M Plus (Menguras, Menutup, dan Mendaur Ulang).

Melalui keterlibatan dalam kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung terkait aksi promotif dan preventif dalam bidang kesehatan masyarakat, serta memperkuat kerja sama dengan kader lingkungan dalam upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas dari jentik nyamuk. Kegiatan ini juga menjadi wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami dinamika interaksi langsung dengan warga dalam konteks edukasi kesehatan. Diharapkan, kegiatan semacam ini dapat terus dilaksanakan secara berkala guna menjaga kebersihan lingkungan dan menekan risiko penyebaran penyakit berbasis lingkungan.

B. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan KKN oleh Kelompok 122 didasarkan pada prinsip partisipatif dan kolaboratif. Sebelum menjalankan program kerja, Kelompok 122 terlebih dahulu melakukan survei lapangan dan wawancara langsung dengan masyarakat untuk menggali kebutuhan riil serta memahami potensi lokal yang ada di Kelurahan Karangpilang. Untuk memaksimalkan proses survei, Kelompok 122 membentuk empat kelompok kecil yang disebar ke masing-masing RW, karena total RW di Kelurahan Karangpilang berjumlah empat. Hasil



dari tahapan ini menjadi acuan utama dalam menyusun program kerja yang tepat sasaran dan berdampak nyata bagi masyarakat setempat.

Setelah kebutuhan masyarakat teridentifikasi, Kelompok 122 menyusun program secara sistematis melalui diskusi internal dan koordinasi dengan pihak kelurahan, RT/RW, serta mitra lainnya seperti kader kesehatan dan pelaku UMKM. Melalui diskusi bersama warga, ditetapkan empat program kerja yang telah mendapatkan arahan langsung dari Bapak Lurah dan masyarakat. Hal ini mempermudah Kelompok 122 dalam menentukan sasaran kegiatan serta pelibatan masyarakat dalam setiap proker. Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap sesuai jadwal yang telah disepakati bersama, dengan tetap menyesuaikan waktu luang masyarakat agar partisipasi mereka tetap optimal.

Dalam kegiatan di lapangan, metode yang digunakan pun beragam untuk setiap program kerja, seperti:

1. Sosialisasi dan Pendampingan Digitalisasi UMKM

Program ini dilaksanakan dengan dua metode, yakni sosialisasi dan pendampingan. Penggabungan kedua metode ini dipilih karena masing-masing memiliki kekurangan apabila diterapkan secara tunggal. Jika hanya dilakukan sosialisasi, penyampaian informasi tidak akan cukup efektif, terutama bagi pelaku UMKM yang sudah berusia lanjut dan cenderung pasif saat hanya mendengarkan. Di sisi lain, metode pendampingan saja dinilai kurang efisien dari segi waktu, karena Kelompok 122 harus menyampaikan materi yang sama secara berulang kepada masing-masing UMKM. Oleh karena itu, keputusan untuk



menggabungkan sosialisasi dan pendampingan dianggap paling tepat agar materi dapat tersampaikan secara merata dan tetap efisien.

2. Workshop Kerja Melalui Media Sosial

Program Workshop Kerja Melalui Media Sosial dilaksanakan dengan menggunakan metode workshop. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan utama program, yaitu memberikan pemahaman praktis kepada masyarakat mengenai cara mencari kerja melalui media sosial. Dalam pelaksanaannya, Kelompok 122 menghadirkan pemateri yang telah berlisensi dan berpengalaman di bidangnya. Kehadiran pemateri profesional ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta secara langsung melalui sesi tanya jawab, simulasi, serta praktik penggunaan platform digital untuk mencari kerja. Metode workshop dinilai paling efektif karena memungkinkan peserta terlibat aktif dan memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif.

3. Sinau Bareng

Program kerja Sinau Bareng dilaksanakan dengan menggunakan metode edukasi interaktif. Kelompok 122 berinisiatif menyampaikan berbagai topik edukatif dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Misalnya, topik mengenai pentingnya menjaga kebersihan tubuh dikemas dalam bentuk dongeng, sementara materi adab makan dan kebiasaan mencuci tangan sebelum makan disampaikan melalui kegiatan bernyanyi bersama. Selain itu, topik menjaga kebersihan lingkungan disampaikan melalui aktivitas mewarnai gambar. Pendekatan ini terbukti mampu menarik perhatian anak-anak dan meningkatkan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.



4. Aksi Kerja Bakti dan Penanaman TOGA

Program kerja Aksi Kerja Bakti dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dilaksanakan dengan metode partisipatif. Kelompok 122 bersama warga RT 06 RW 02 bekerja sama membersihkan area sekitar dan menanam lima jenis tanaman TOGA. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga berperan aktif dalam proses pelaksanaan. Kolaborasi tersebut membangun rasa memiliki terhadap lingkungan serta memperkuat hubungan sosial antar warga dan mahasiswa.

Metode partisipatif juga diterapkan oleh Kelompok 122 dalam mengikuti berbagai kegiatan warga, seperti Posyandu Keluarga (POSGA), Bank Sampah, PJSN, arisan dasa wisma (Dawis), hingga rapat internal persiapan lomba. Keterlibatan aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara gotong royong bersama warga, sehingga membangun kedekatan emosional serta memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

C. Pembahasan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kerja Kelompok 122 berlangsung selama kegiatan KKN di Kelurahan Karangpilang. Setiap program disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat dan hasil observasi awal yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, kelompok aktif berkoordinasi dengan mitra, warga, dan perangkat kelurahan guna memastikan keberlangsungan program berjalan dengan lancar dan tepat sasaran. Seluruh program kerja dijalankan dengan semangat kolaboratif dan prinsip gotong royong, baik antaranggota kelompok maupun